**Laporan Hasil Analisis Eksperimen: Implementasi Aksesibilitas Video dengan Teks dan Transkrip**

1. Pendahuluan

Aksesibilitas web adalah aspek penting dalam pengembangan situs yang inklusif, memastikan bahwa semua pengguna, termasuk mereka dengan disabilitas, dapat mengakses dan memahami konten. Salah satu elemen yang sering diabaikan dalam aksesibilitas web adalah video. Banyak video yang dipublikasikan tanpa teks (captions) atau transkrip, sehingga pengguna dengan gangguan pendengaran tidak dapat memahami konten yang disampaikan. WCAG 2.2 menekankan pentingnya menyediakan alternatif tekstual untuk konten media. Eksperimen ini dilakukan untuk menganalisis dampak penerapan teks dan transkrip pada video terhadap aksesibilitas pengguna.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan, banyak situs web yang tidak menyediakan teks atau transkrip pada video yang mereka tayangkan. Hal ini menyebabkan masalah aksesibilitas yang serius bagi pengguna dengan gangguan pendengaran. Ketiadaan teks atau transkrip membuat informasi yang disampaikan oleh video tidak dapat diakses oleh semua pengguna, bertentangan dengan prinsip inklusivitas yang diusung oleh WCAG 2.2.

1. Tujuan Eksperimen

Tujuan dari eksperimen ini adalah untuk:

- Mengidentifikasi dampak penggunaan video tanpa teks atau transkrip terhadap aksesibilitas web.

- Menganalisis efektivitas teks dan transkrip dalam meningkatkan aksesibilitas konten video.

- Memberikan rekomendasi praktis untuk penerapan teks dan transkrip pada video di situs web.

1. Metodologi Eksperimen

Eksperimen dilakukan dengan membuat dua versi halaman web yang menampilkan video:

1. Versi A: Halaman web dengan video tanpa teks atau transkrip.

2. Versi B: Halaman web dengan video yang dilengkapi teks (captions) dan transkrip.

Setiap versi diuji oleh sekelompok pengguna yang terdiri dari orang-orang dengan dan tanpa gangguan pendengaran. Pengujian dilakukan untuk mengukur aksesibilitas dan pengalaman pengguna dari masing-masing versi.

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- Observasi langsung: Melihat bagaimana pengguna berinteraksi dengan video di kedua versi halaman.

- Kuesioner: Mengumpulkan feedback dari pengguna mengenai pengalaman mereka.

- Alat Evaluasi Aksesibilitas: Memanfaatkan alat seperti Lighthouse untuk mengukur aksesibilitas kedua versi halaman.

1. Pelaksanaan Eksperimen

Eksperimen dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:

1. Pengembangan dua halaman web sesuai dengan deskripsi di atas.

2. Melibatkan 20 peserta, terdiri dari 10 orang dengan gangguan pendengaran dan 10 orang tanpa gangguan pendengaran.

3. Setiap peserta diminta untuk mengakses dan menonton video di kedua versi halaman.

4. Setelah menonton, peserta diminta mengisi kuesioner yang mengevaluasi pengalaman mereka, khususnya terkait dengan kemudahan memahami konten video.

5. Data dari kuesioner dan alat evaluasi dikumpulkan dan dianalisis.

1. Analisis Hasil Eksperimen

Hasil eksperimen menunjukkan bahwa:

- Versi A (tanpa teks atau transkrip): Peserta dengan gangguan pendengaran tidak dapat memahami konten video dan melaporkan pengalaman yang buruk. Peserta tanpa gangguan pendengaran tidak menghadapi masalah, tetapi beberapa melaporkan preferensi untuk teks, terutama di lingkungan yang berisik.

- Versi B (dengan teks dan transkrip): Peserta dengan gangguan pendengaran dapat memahami konten video sepenuhnya, meningkatkan kepuasan dan aksesibilitas. Peserta tanpa gangguan pendengaran juga melaporkan pengalaman yang lebih baik, dengan opsi membaca teks jika audio tidak terdengar jelas.

Evaluasi menggunakan alat aksesibilitas menunjukkan bahwa Versi B memenuhi standar WCAG 2.2, sedangkan Versi A tidak.

1. Kesimpulan dan Saran

* Kesimpulan:

- Implementasi teks (captions) dan transkrip pada video secara signifikan meningkatkan aksesibilitas dan pengalaman pengguna, terutama bagi mereka dengan gangguan pendengaran.

- Video tanpa teks atau transkrip membatasi aksesibilitas, bertentangan dengan prinsip-prinsip WCAG 2.2 dan inklusivitas.

* Saran:

- Setiap video yang dipublikasikan di situs web harus dilengkapi dengan teks yang akurat dan transkrip.

- Pengembang web harus menggunakan alat evaluasi aksesibilitas secara rutin untuk memastikan bahwa konten video memenuhi standar WCAG 2.2.

- Situs web yang menargetkan audiens global harus mempertimbangkan penyediaan teks dalam berbagai bahasa untuk meningkatkan aksesibilitas.

Laporan ini dapat membantu dalam memahami pentingnya aksesibilitas video dan bagaimana teks serta transkrip dapat mengatasi masalah ini. Pastikan untuk menyertakan hasil eksperimen nyata dan data yang sesuai jika Anda menjalankan eksperimen secara langsung.